

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari data hasil analisa diatas didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisa fundamental dengan menggunakan rasio PER (*Price Earning Ratio*) bahwa PER perusahaan dari yang rendah ke yang tertinggi pada tahun 2015 dan 2017 yaitu PTBA, ITMG, ADRO sedangkan pada tahun 2016 yaitu ITMG, ADRO, PTBA dan apabila menggunakan rasio PBV (*Price Book Value*) jika diurutkan dari tahun ketahun adalah ADRO, ITMG dan kemudian PTBA. Sehingga ITMG dikategorikan stabil dibandingkan perusahaan lainnya. Oleh sebab itu, perusahaan yang mempunyai prospek atau peluang yang lebih baik dengan harapan mampu memberikan keuntungan yang lebih besar dan dengan risiko yang masih dikategorikan aman apabila terjadi likuidasi adalah perusahaan Indo Tambangraya Megah (ITMG).
2. Berdasarkan valuasinya, perusahaan Indo Tambangraya Megah (ITMG) memiliki komposisi yang bagus dibandingkan dengan perusahaan yang lain, karena walaupun nilai wajarnya dalam kondisi overvalue (nilai pasar lebih besar dari pada nilai wajar) tetapi nilai PER (*Price Earning Ratio*) dan PBV (*Price Book Value*) nya tidak terlampaui jauh. PER 2017 yaitu 6,83 artinya 6,83 kali laba perusahaan yang dihasilkan. Sedangkan

PBV 2017 yaitu 1,8 artinya 1,8 kali harga sahamnya. Tidak seperti perusahaan Bukit Asam (PTBA) yang nilai PER (*Price Earning Ratio*) nya rendah tetapi PBV (*Price Book Value*) nya sangat tinggi begitupula dengan ADRO yang memiliki PBV (*Price Book Value*) rendah tetapi PER (*Price Earning Ratio*) nya tinggi. Sehingga dengan melihat nilai wajarnya hal yang perlu dilakukan yaitu penundaan dalam melakukan pembelian saham ITMG dikarenakan bahwa harga saham dari ITMG masih mahal atau *overvalue*. Oleh sebab itu, disarankan untuk menunggu hingga harga saham mulai turun atau *undervalue*.

4.1. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya perlu ditambahkan periode waktunya dan ditambah analisis rasio yang digunakan untuk mencapai analisa yang lebih mendalam. Lebih baik lagi apabila melihat pengaruh dalam kondisi ekonomi makro serta menggunakan 2 analisa yaitu analisa fundamental dan analisa teknikal.
2. Kepada pihak sekuritas, lebih baik memberikan update laporan keuangan tiap perusahaan serta memberikan analisa fundamental terkait rasio-rasio keuangan pada aplikasi *e-smart* agar mempermudah dalam proses analisa untuk pengambilan keputusan dalam pembelian saham. Sehingga tidak diperlukannya lagi untuk mencari-cari data dari sumber lain.
3. Kepada masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal disarankan untuk:

- a. Memilih saham yang fundamentalnya bagus atau baik.
- b. Valuasinya masih murah
- c. Pertumbuhan labanya bagus.

